

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR IKAN INDONESIA KE SINGAPURA

(STUDI KASUS IKAN TUNA)

PADA PERIODE 2002-2019

Bilhaq Alfayed¹⁾, Evi Susanti Tasri²⁾

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: bilhaqalfayed98@gmail.com, evitasri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perdagangan yang terjadi antara dua negara atau lebih sering disebut perdagangan internasional. Perdagangan antar negara ini bisa terjadi karena adanya selisih harga barang di berbagai negara yang disebabkan perbedaan dalam jumlah, jenis, kualitas dan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi, perbedaan dalam pendapatan dan selera. Jadi dapat disimpulkan perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran dari berbagai Negara (Nopirin, 1990).

Di kawasan ASEAN, Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara produsen ikan tuna setelah Thailand. Hal ini disebabkan perbedaan tingkat eksploitasi baik dari segi jumlah maupun teknologi penggunaan alat tangkap. Mengingat bahwa perairan Indonesia masih luas maka peluang untuk meningkatkan produksi masih besar dan itu berarti juga peluang untuk meningkatkan ekspor sebagai penambah devisa negara juga besar.

Terdapat hubungan positif kegiatan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi sebuah negara, kian banyak kegiatan ekspornya, akan membuat kenaikan pertumbuhan ekonominya dan disini akan membawa dampak pada iklim investasi yang kian bertumbuh sejalan aktivitas ekspor yang terlaksana (Krueger, 1988).

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam analisis ini berguna untuk mengkaitkan dua variabel atau lebih. Dalam melakukan analisis ini, penulis menetapkan EKS sebagai variabel dependent (Y) sedangkan untuk variabel independent yaitu : HRG (X_1), PDK (X_2), NT (X_3), GDP (X_4) dengan melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dalam rentang waktu 2002-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

	Coefficient	P-Value	R ²	Prob. (F-tatistic)
CONSTANTA	-4.819916	0.6838	0.702481	0.002106
LHRG	0.560824	0.2799		
LPDK	-1.416586	0.2589		
LNT	2.924299	0.0535		
LGDP	-2.035223	0.0486		

Sumber : Hasil Estimasi, 2020

Hasil Penelitian :

Pengaruh Harga terhadap Ekspor

Untuk harga memiliki hubungan positif sebesar 0.560824 dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor yang nilai prob 0.2799 > alfa (0.05)

Pengaruh Produk terhadap Ekspor

Untuk produksi memiliki hubungan negatif sebesar -1.416586 dan berpengaruh tidak signifikan terhadap ekspor yang nilai prob 0.2589 > alfa (0.05)

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Ekspor

Untuk nilai tukar memiliki hubungan positif sebesar 2.924299 dan berpengaruh positif terhadap ekspor yang nilai prob 0.0535 < alfa (0.10)

Pengaruh GDP terhadap Ekspor

Untuk GDP memiliki hubungan negatif sebesar -2.035223 dan berpengaruh positif terhadap ekspor yang nilai prob 0.0486 < alfa (0.05)

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil yang ditemukan bahwa harga dan produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspor. Seharusnya pemerintah lebih menekan harga dan menaikkan volume ekspor ke negara singapura.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih banyak kepada Ibu Dr. Evi Susanti Tasri, S.E., M.Si.

Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Nopirin. (1990). *Ekonomi Internasional* (2nd ed.). BBPE-UGM.

Krueger, A. . (1988). *Interaction Between Inflation and Trade Regime Objectives in Stabilization Programme*. National Bureau of Economic Research.